

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera modern saat ini perkembangan bank setiap tahunnya mengalami perkembangan yang cukup signifikan, antara bank satu dengan bank lainnya semakin mengalami persaingan yang ketat, sehingga pihak bank harus pintar dalam melakukan strategi pendekatan untuk menarik minat nasabah. Oleh sebab itu, bank harus memberikan inovasi terhadap produk jasa layanan yang dimilikinya terhadap nasabah.

Bank merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan dimana memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan jasa yang diberikan karena berhubungan dengan keuangan dimana sangat diperlukan oleh masyarakat sebagai modal . (Kasmir, 2012)

Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 yang di maksud dengan bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan maksudnya yaitu bank mengumpulkan dan mencari dana berupa uang dengan cara membeli dari masyarakat yang luas berbentuk simpanana giro, tabungan dan deposito selain itu bank juga mampu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya maksudnya bank mampu menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dimana kredit tersebut harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan bank selain kredit bank juga mampu

menyalurkan dalam bentuk lainnya sehingga masyarakat dapat meminjam kepada pihak bank. Dari kedua teori yang di uraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua teori memilikipersamaan bahwa bank merupakan suatu lembaga keuangan dimana menghimpun dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk simpanan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dengan adanya bank sangat membantu perekonomian masyarakat untuk memperlancar segala aktifitas yang berhubungan dengan modal yang diberikan bank.

Kredit merupakan kegiatan Bank dimana kegiatan tersebut sangat penting baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan sehingga kredit merupakan sumber utama pendapatan Bank. Bila diperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva Bank akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit. Demikian juga bila diamati dari sisi pendapatan Bank, akan ditemui bahwa pendapatan terbesar Bank adalah dari pendapatan bunga dan provisi atau komisi kredit.

Menurut Undang-undang no 7 Tahun 1998 kredit merupakan penyediaan tagihan dan uang yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasilnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pada dasarnya ada 2 jenis pinjaman, yang pertama pinjaman tanpa jaminan atau yang lebih dikenal dengan Kredit Tanpa

Agunan (KTA). Pinjaman ini sangat populer dikalangan masyarakat, karena prosesnya cepat dan tidak memerlukan jaminan. Pinjaman yang kedua adalah Kredit multiguna atau pinjaman dengan jaminan berupa aset berharga nasabah.

Dari pernyataan mengenai Bank dan Kredit dapat disimpulkan bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang terpercaya dan suatu lembaga keuangan yang berbentuk jasa, dimana kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman dan menyalurkan dalam bentuk kredit. Kredit sendiri merupakan salah satu jasa dari berbagai jasa yang diberikan oleh Bank, dimana melalui kesepakatan antara peminjam dan meminjam yaitu bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu yang sudah disepakati.

Melalui kegiatan perkreditan tersebut, bank berusaha memenuhi kebutuhan konsumtif nasabahnya. Contohnya kredit perorangan memiliki banyak fungsi dan macamnya, salah satu contohnya adalah Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda. Kredit Multiguna sendiri diperuntukan Tentara Nasional Indonesia atau disingkat TNI/Polisi, BUMN/BUMD, Pensiunan, PNS, Tenaga Kontrak, Purnawirawan. Dalam pengajuan Kredit Multiguna harus memenuhi prosedur dan syarat-syarat yang harus dilengkapi guna memperlancar dalam pengajuan Kredit Multiguna tersebut.

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT MULTIGUNA PADA BANK MANDIRI KANTOR CABANG SURABAYA PEMUDA”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Siapa sasaran Kredit Multiguna di Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda ?
2. Bagaimana proses pengajuan Kredit Multiguna di Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda ?
3. Apa saja syarat dan ketentuan pengajuan Kredit Multiguna di Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda ?
4. Bagaimana proses pencairan pengajuan Kredit Multiguna di Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda?
5. Bagaimana penentuan besarnya angsuran Kredit Multiguna di BankMandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda ?
6. Bagaimana hambatan dan solusi dalam pemberian Kredit Multiguna di Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dari rumusan tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sasaran pemberian Kredit Multiguna
2. Untuk mengetahui proses pengajuan Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda

3. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan pengajuan Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda
4. Untuk mengetahui proses pencairan Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda
5. Untuk mengetahui besarnya angsuran dalam pengambilan Kredit Multiguna pada Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda
6. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam pemberian Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana belajar penulis guna menambah ilmu dan pengetahuan mengenai prosedur pengajuan Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda.

2. Bagi Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda

Sebagai masukan dan evaluasi Bank Mandiri terhadap proses prosedur pengajuan Kredit Multiguna.

3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Sebagai bukti bahwa penulis benar benar pernah melakukan penelitian di Bank Mandiri dan referensi untuk pembaca ketika ingin melakukan penelitian di Bank Mandiri.